

ABSTRAK

Anggreni 2018. Pengaruh Penerapan Metode Menceritakan Ulang (*Story Telling*) Terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sukri Syamsuri dan Andi Adam.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan metode menceritakan ulang (*Story Telling*) Terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas V SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa? tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan metode menceritakan ulang (*Story Telling*) terhadap keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest – posttest design*. Populasi dalam penelitian adalah semua murid SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri atas 6 kelas, sedangkan sampel penelitian murid kelas V SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 22 murid. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

Hasil analisis data tes keterampilan berbicara murid menunjukkan bahwa tingkat kemampuan murid kelas V sebelum menerapkan metode menceritakan ulang (*Story Telling*) dikategorikan rendah dengan persentase 22,72%, dengan rata-rata 61,36%. Keterampilan Berbicara setelah diterapkan Metode Menceritakan Ulang (*Story Telling*) dikategorikan tinggi dengan persentase 63,63% dengan rata-rata 77,50. Hasil analisis statistik deskriptif menunggukan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 17,5. Dengan frekuensi db = 22 - 1 = 21, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{Tabel} = 1,71$, karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode menceritakan ulang berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci : metode menceritakan ulang (*story telling*), keterampilan berbicara